

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SDN 1 Badrain Tahun Ajaran 2022/2023, dari 25 siswa sebanyak 2 orang siswa memiliki nilai yang (sangat mampu), sebanyak 3 siswa memiliki nilai (mampu), sebanyak 7 siswa memiliki nilai (cukup mampu) dan terakhir sebanyak 13 siswa memiliki nilai (tidak mampu). Dalam presentase data bahwa sebanyak 8% siswa sangat mampu dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba, 12% siswa mampu dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba, 28% siswa cukup mampu dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba dan 52% siswa tidak mampu dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba.

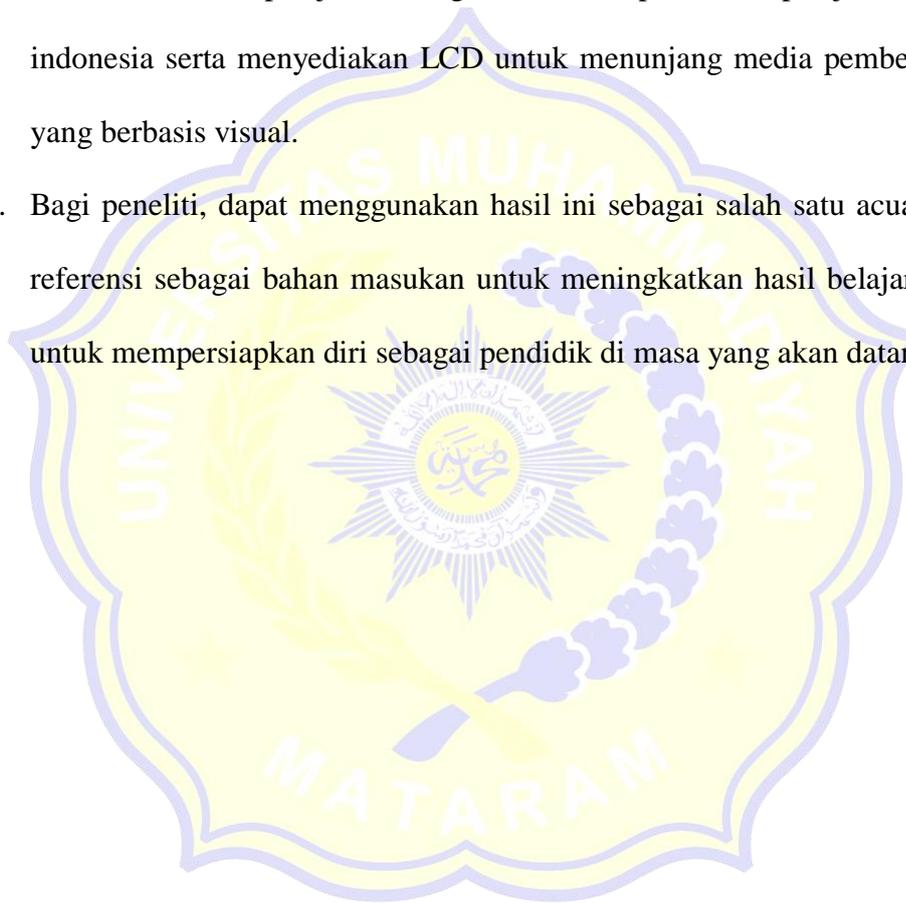
#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut

1. Bagi siswa, agar lebih meningkatkan hasil belajarnya dalam memahami materi
2. Bagi guru, sebaiknya guru harus memperhatikan lagi siswa-siswi nya yang belum paham atau mengerti agar memberi pemahaman yang lebih lagi tentang mata pelajaran bahasa indonesia materi menemukan unsur

intrinsik pada cerita terjadinya danau toba dengan cara memberikan pembelajaran yang menarik sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

3. Bagi kepala sekolah, diharapkan menyediakan buku atau bahan ajar tentang menentukan unsur intrinsik pada cerita agar dapat mempermudah siswa dalam mempelajari tentang unsur cerita pada mata pelajaran bahasa indonesia serta menyediakan LCD untuk menunjang media pembelajaran yang berbasis visual.
4. Bagi peneliti, dapat menggunakan hasil ini sebagai salah satu acuan atau referensi sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa untuk mempersiapkan diri sebagai pendidik di masa yang akan datang.

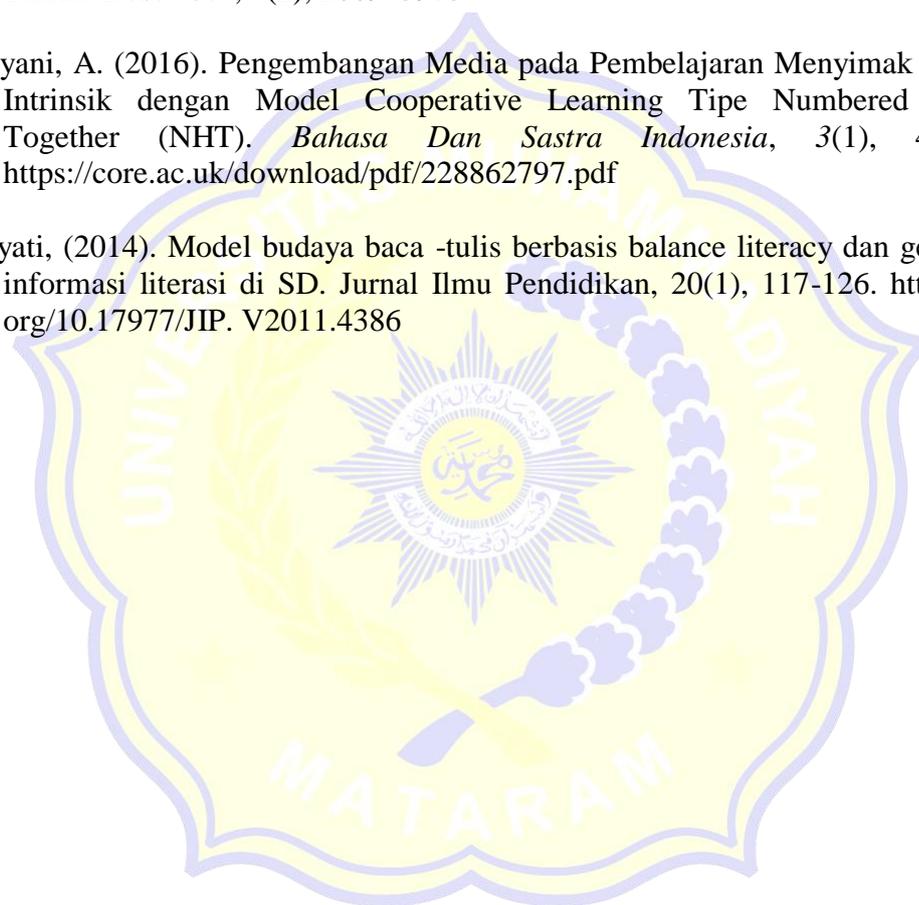


## DAFTAR PUSTAKA

- Awalludin, Sanjaya, M. D., & Sevriyani, N. (2020). Kemampuan dan Kesulitan Siswa Kelas VIII Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 38–47.
- Ahyati Kurniamala Niswariyana, Syafruddin Muhdar (2021). Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Berbasis Multiple Intelligences pada Anak Berkebutuhan Khusus. Vol.6. No. 1. Januari 2021, Hal 106-112.<https://scholar.google.com/citations?user=6aneslsAAAAJ&hl=id>
- Aryani, Endah Dwi. 2010. Unsur Intrinsik Film Cerita Rakyat Cindelas dan Implementasinya dalam Bentuk Silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Siswa SD Kelas V Semester 1. Skripsi Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.
- Budhayanti, Ika sari, Wijayanti, C. H., Dirgantara, S., Emmily, & Vanessa. (2022). Analisis Instruksional Pembelajaran Terpadu Berbasis Literasi Budaya Pada Pelajaran Matematika Dan Bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 70–81.
- Baiq Desi Milandari, Arpan Islami Bilal, Roby Mandalika Waluyan, Linda Ayu Darmurtika, Sumiati (2022). Program Cari Dongeng ( Baca Cerita Dongeng) dalam Rangka Menumbuhkembangkan Sikap Literasi pada Siswa di SD Aisyiyah 2 Mataram. Vol 2, Agustus 2022, Hal 428-433<http://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/viewFile/10583/pdf>
- Bulan, Deanty Rumandang, S. A. D. (2019). Analisis Unsur Intrinsik Novel Patah Hati Terindah Karya Aguk Irawan Serta Pemanfaatannya Sebagai Salah Satu Alternatif Bahan Ajar Di Smp Kelas Viii. *METAMORFOSIS / Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 27–34. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.127>
- Baiq Desi Milandari, Nurmiwati, Roby Mandalika Waluyan, Sintayana Muhardini (2021). Gerakan Literasi Melalui Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integratif di SMA Negeri Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Vol 6, No 2, Juli 2021, Hal 138-143<https://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/download/5476/pdf>
- Dede, Florentina. 2010. Unsur Intrinsik Cerpen "Doa Sang Ibu" Karya Irzam Chaniago Doddy Implementasinya dalam Bentuk Silabus dan RPP di SMA Kelas X semester 1. Skripsi Yogyakarta; Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Haryani, Anita. 2009. Unsur Intrinsik Cerita Rakyat "Timun Mas". Dalam Pembelajaran Sastra di Kelas V SD. skripsi Yogyakarta: PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma.
- HANINAH. (2013). *Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerpen Siswa Kelas X Mas Raudhatul Ulum*.
- Joyo, A. (2018). Gerakan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Menuju Siswa Berkarakter. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(2), 159–170. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v1i2.193>
- Lauma, A. (2014). Unsur-unsur Intrinsik Cerita Pendek “Protes” Karya Putu Wijaya. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1(5), 5–8.
- Liasari, D., & Pulungan, M. (2022). Kemampuan Peserta Didik Dalam Menentukan Unsur Intrinsik Dongeng Di Kelas Iii Sd Negeri 1 Muara Enim. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 9(1), 51–61. <https://doi.org/10.36706/jisd.v9i1.17125>
- Lubis, E. L. S. (2019). Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 050718 Cempa. *Jurnal Sintaksis*, 1(1), 1–7.
- Maufur, S., & Sholeh, A. (2015). Penerapan Metode Pqr4 Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Pada Siswa Kelas Iv Sdn Pengampon Ii Kec. Lemahwungkuk Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(2). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i2.122>
- Nailufar, D. (2022). Pengaruh Literasi Terhadap Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Snhrp, April*, 1184–1190. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/450%0A> <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/450/393>
- Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>

- Sidiqin, M. A., & Beru Ginting, S. U. (2021). Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 60–65. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.458>
- Subandiyah, H. (2017). Pembelajaran Literasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Paramasastra*, 2(1), 106. <https://doi.org/10.26740/parama.v2i1.1502>
- Sumasari, Y. J. (2014). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Dalam Hikayat Cerita Taifah. *Desember*, 4(2), 2089–3973.
- Suroyani, A. (2016). Pengembangan Media pada Pembelajaran Menyimak Unsur Intrinsik dengan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT). *Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 45–52. <https://core.ac.uk/download/pdf/228862797.pdf>
- Yuliyati, (2014). Model budaya baca -tulis berbasis balance literacy dan gerakan informasi literasi di SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1), 117-126. <https://doi.org/10.17977/JIP.V2011.4386>





## **Lampiran 1. Cerita terjadinya Danau Toba**

### **Cerita Terjadinya Danau Toba**

Alkisah pada zaman dahulu kala hiduplah seorang pemuda bernama Toba. Ia adalah seorang anak yatim piatu, sehari-hari ia bekerja di ladang sesekali dia mencari ikan di sungai yang berada tidak jauh dari gubuknya. Ikan hasil tangkapannya biasanya dijadikan sebagai lauk dan sisanya di jual ke pasar.

Pada suatu hari, ia memancing ikan di sungai dan tidak berapa lama kemudian mata kail alat pancingnya di makan ikan. Ia angkat dan benar saja, Toba mendapat ikan mas berukuran besar. Toba pun membawanya pulang.

Sesampainya dirumah, tiba-tiba ikan yang iya bawa berubah menjadi seorang perempuan cantik dan berkata.” Tuan aku adalah seseorang yang mendapat kutukan dari dewa karena melanggar aturan. Tolong Tuan, beri aku tempat tinggal”. Toba yang masih tercengang pun menyetujui permintaan tolong perempuan cantik itu.

Toba memperkenalkan namanya, begitu pula dengan perempuan berwajah jelita itu. Nama ku Putri tuan.“Toba pun menjelaskan keinginannya untuk memperistri jelma’an ikan itu karena terpesona dengan kecantikannya.” Bersediakah engkau menikah dengan ku ? tanya Toba setelah berbincang beberapa saat.” Putri pun menjawab baiklah, aku bersedia tuan. Selama tuan bersedia pula memenuhi syarat yang saya ajukan. Toba menjawab syarat apa yang engkau kehendaki ?, sebutkan niscaya Aku akan memenuhinya.” Putri menjawab permintaan ku hanya satu jangan sekali-kali Tuan menyebutkan jika Aku berasal dari Ikan. Jika Tuan menyatakan kesediaan untuk menjaga rahasia ini, aku bersedia menjadi istri Tuan. Toba menjawab baiklah, Aku akan menutup rapat-rapat rahasia mu ini.

Toba dan Putri pun menikah. Keduanya hidup rukun walaupun dalam kesederhanaan, kebahagiaan mereka serasa kian lengkap dengan kelahiran anak mereka yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu di beri nama Samosir.

Samosir tumbuh menjadi anak yang sehat, hanya saja sayangnya Samosir sedikit pemalas. Bahkan ketika di mintai tolong oleh Ibunya untuk mengantar makanan ayahnya ke ladang, Samosir seringkali menolaknya.

Hingga suatu hari, Samosir dipaksa oleh Ibu nya untuk mengantarkan makan siang kepada ayahnya. Dengan wajah malas dan dengan berjalan secara enggan, ia pun berangkat ke ladang. Hanya saja di tengah perjalanan, Samosir merasa sangat lapar dan ia pun memutuskan untuk berhenti sejenak, untuk memakan bekal yang di bawanya. Padahal sebenarnya bekal tersebut untuk sang ayahnya. Samosir tidak menghabiskan bekal tersebut, dia masih menyisahkan sedikit untuk ayahnya. kemudian sesampainya ia di ladang, Samosir memberikan bekal sisa tersebut kepada sang Ayah.

Toba yang sudah lelah bekerja dari pagi merasa sangat lapar pun akhirnya membuka bekal yang di bawa Samosir. Betapa terkejut dan marahnya Toba saat melihat makan siangnya tinggal sisa dan sedikit saja.

Samosir pun menjelaskan bahwa di perjalanan ke ladang, ia merasa sangat lapar sehingga memutuskan untuk memakan bekal ayahnya tersebut. Toba yang lapar dan tidak bisa menahan emosinya akhirnya marah kepada Samosir dan berkata, “Dasar kau anak Ikan”.

Samosir yang mendengar perkataan Toba pun sangat terkejut dengan perkataan ayahnya itu. Ia pun berlari pulang ke rumah sambil menangis. Ketika sampai di rumah, Samosir bercerita kepada ibu nya bahwa ia di katakan anak ikan oleh sang ayahnya.

Istri toba tentu sangat sedih dan kecewa karena suaminya itu sudah melanggar janji yang di persyaratkan sang istri. Beberapa saat kemudian, Samosir dan ibunya menghilang. Kemudian tanah yang di pijak oleh Toba menyemburkan air besar sehingga membentuk suatu danau. Danau tersebut yang di beri nama “ Danau Toba”.

### **Pertanyaan**

1. Siapa saja tokoh dalam cerita terjadinya danau toba di atas ?
2. Di mana latar tempat pada cerita terjadinya danau toba di atas ?
3. Tema apa yang terkandung dalam cerita terjadinya danau toba di atas
4. Amanat atau pesan apa yang dapat kita ambil dari cerita terjadinya danau toba di atas ?

## Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa

Blanca safaris  
9

### CERITA TERJADINYA DANAU TOBA

Alkisah pada zaman dahulu kala hiduplah seorang pemuda bernama Toba. Ia adalah seorang anak yatim piatu. Sehari-hari ia bekerja di ladang sesekali dia mencari ikan di sungai yang berada tidak jauh dari gubuknya. Ikan hasil tangkapannya biasanya dijadikan sebagai lauk dan sisanya di jual ke pasar.

Pada suatu hari, ia memancing ikan di sungai dan tidak berapa lama kemudian mata kail alat pancingnya di makan ikan. Ia angkat dan benar saja, Toba mendapatkan ikan emas berukuran besar. Toba pun membawanya pulang.

Sesampainya di rumah, tiba-tiba ikan yang ia bawa berubah menjadi seorang perempuan cantik dan berkata, "Tuan aku adalah seseorang yang mendapat kutukan dari Dewa karena melanggar aturan. Aku akan berubah menjadi apa saja ketika ada orang yang menyentuhku. Tolong tuan, beri aku tempat tinggal". Toba yang masih tercengang pun menyetujui permintaan tolong perempuan cantik itu.

Toba memperkenalkan namanya, begitu pula dengan perempuan berwajah jelita itu. "Nama ku Putri tuan." Toba pun menjelaskan keinginannya untuk memperistri jelma, an ikan itu karena terpesona dengan kecantikannya. "Bersediakah engkau menikah dengan ku ?" tanya nya setelah pembicaraan beberapa saat." Putri pun menjawab baiklah, aku bersedia tuan. Selama tuan bersedia pula memenuhi syarat yang saya ajukan. Toba menjawab syarat apa yang engkau kehendaki ?, sebutkan niscaya aku akan memenuhinya." Putri menjawab permintaan ku hanya satu jangan sekali-kali tuan menyebutkan jika aku berasal dari ikan. Jika tuan menyatakan kesediaan tuan untuk menjaga rahasia ini, aku bersedia menjadi istri tuan. Toba menjawab baiklah, aku akan menutup rapat-rapat rahasia mu ini.

Toba dan Putri pun menikah. Keduanya hidup rukun walaupun dalam kesederhanaan, kebahagiaan mereka serasa kian lengkap dengan kelahiran anak mereka yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu di beri nama Samosir.

Samosir tumbuh menjadi anak yang sehat, hanya saja sayangnya Samosir sedikit pemalas. Bahkan ketika di mintai tolong oleh ibu nya untuk mengantar makanan ke ladang ayahnya, samosir seringkali menolaknya.

Hingga suatu hari, Samosir di paksa oleh ibunya untuk mengantarkan makan siang kepada ayahnya. Dengan wajah malas dan dengan berjalan secara enggan, ia pun berangkat ke ladang. Hanya saja di tengah perjalanan, Samosir merasa sangat laper dan ia pun memutuskan untuk berhenti sejenak untuk memakan bekal yang di bawanya. Padahal sebenarnya bekal tersebut untuk sang Ayahnya. Samosir tidak menghabiskan bekal tersebut, dia masih menyisahkan sedikit untuk ayahnya. Kemudian sesampainya ia di ladang, samosir memberikan bekal sisa tersebut kepada sang ayah.

Toba yang sudah lelah bekerja dari pagi merasa sangat lapar pun akhirnya membuka bekal yang di bawa Samosir. Betapa terkejut dan marahnya Toba saat melihat makan siangnya tinggal sisa dan sedikit saja.

Samosir pun menjelaskan bahwa di perjalanan ke ladang, ia merasa sangat lapar sehingga memutuskan untuk memakan bekal ayahnya tersebut. Toba yang lapar dan tidak bisa menahan emosinya akhirnya marah kepada samosir dan berkata, "Dasar kau anak ikan".

Samosir yang mendengar perkataan Toba pun sangat terkejut dengan perkataan ayahnya itu. Ia pun berlari pulang ke rumah sambil menangis. Ketika sampai di rumah, Samosir bercerita tentang dirinya yang melanggar aturan atau syarat dari sang istri.

Istri Toba tentu sangat sedih dan kecewa karena suaminya itu sudah melanggar janji yang di persyaratkan sang istri. Beberapa saat kemudian, Samosir dan ibunya menghilang. Kemudian tanah yang di pijak oleh Toba menyemburkan air besar hingga membentuk suatu danau. Danau tersebut yang di beri nama sebagai "Danau Toba".

#### Pertanyaan

1. Siapa sajakah tokoh dalam cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
2. Dimanakah latar tempat, waktu pada cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
3. Tema apa yang terkandung dalam cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
4. Amanat atau pesan apa yang dapat kita ambil dari cerita terjadinya Danau Toba di atas ?

1. Toba, Samosir 15
2. sawah, sungai, gubuk 20
3. Ikan emas berubah jadi manusia 20
- ~~4. Jangan melanggar janji~~
4. Ikan emas 20

$$\begin{array}{r} 75 \\ \hline 90 \end{array} 100 = 83$$

Nama : NURUL Hikmah  
Kelas : 4

### CERITA TERJADINYA DANAU TOBA

Alkisah pada zaman dahulu kala hiduplah seorang pemuda bernama Toba. Ia adalah seorang anak yatim piatu. Sehari-hari ia bekerja di ladang sesekali dia mencari ikan di sungai yang berada tidak jauh dari gubuknya. Ikan hasil tangkapannya biasanya dijadikan sebagai lauk dan sisanya di jual ke pasar.

Pada suatu hari, ia memancing ikan di sungai dan tidak berapa lama kemudian mata kail alat pancingnya di makan ikan. Ia angkat dan benar saja, Toba mendapatkan ikan emas berukuran besar. Toba pun membawanya pulang.

Sesampainya di rumah, tiba-tiba ikan yang ia bawa berubah menjadi seorang perempuan cantik dan berkata, "Tuan aku adalah seseorang yang mendapat kutukan dari Dewa karena melanggar aturan. Aku akan berubah menjadi apa saja ketika ada orang yang menyentuhku. Tolong tuan, beri aku tempat tinggal". Toba yang masih tercengang pun menyetujui permintaan tolong perempuan cantik itu.

Toba memperkenalkan namanya, begitu pula dengan perempuan berwajah jelita itu. "Nama ku Putri tuan." Toba pun menjelaskan keinginannya untuk memperistri jelmaan ikan itu karena terpesona dengan kecantikannya. "Bersediakah engkau menikah dengan ku?" tanya nya setelah pembicaraan beberapa saat." Putri pun menjawab baiklah, aku bersedia tuan. Selama tuan bersedia pula memenuhi syarat yang saya ajukan. Toba menjawab syarat apa yang engkau kehendaki ?, sebutkan niscaya aku akan memenuhinya." Putri menjawab permintaan ku hanya satu jangan sekali-kali tuan menyebutkan jika aku berasal dari ikan. Jika tuan menyatakan kesediaan tuan untuk menjaga rahasia ini, aku bersedia menjadi istri tuan. Toba menjawab baiklah, aku akan menutup rapat-rapat rahasia mu ini.

Toba dan Putri pun menikah. Keduanya hidup rukun walaupun dalam kesederhanaan, kebahagiaan mereka serasa kian lengkap dengan kelahiran anak mereka yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu di beri nama Samosir.

Samosir tumbuh menjadi anak yang sehat, hanya saja sayangnya Samosir sedikit perialas. Bahkan ketika di mintai tolong oleh ibu nya untuk mengantar makanan ke ladang ayahnya, samosir seringkali menolaknya.

Hingga suatu hari, Samosir di paksa oleh ibunya untuk mengantarkan makan siang kepada ayahnya. Dengan wajah malas dan dengan berjalan secara enggan, ia pun berangkat ke ladang. Hanya saja di tengah perjalanan, Samosir merasa sangat laper dan ia pun memutuskan untuk berhenti sejenak untuk memakan bekal yang di bawanya. Padahal sebenarnya bekal tersebut untuk sang Ayahnya. Samosir tidak menghabiskan bekal tersebut, dia masih menyisahkan sedikit untuk ayahnya. Kemudian sesampainya ia di ladang, samosir memberikan bekal sisa tersebut kepada sang ayah.

Toba yang sudah lelah bekerja dari pagi merasa sangat lapar pun akhirnya membuka bekal yang di bawa Samosir. Betapa terkejut dan marahnya Toba saat melihat makan siangnya tinggal sisa dan sedikit saja.

Samosir pun menjelaskan bahwa di perjalanan ke ladang, ia merasa sangat lapar sehingga memutuskan untuk memakan bekal ayahnya tersebut. Toba yang lapar dan tidak bisa menahan emosinya akhirnya marah kepada samosir dan berkata, "Dasar kau anak ikan".

Samosir yang mendengar perkataan Toba pun sangat terkejut dengan perkataan ayahnya itu. Ia pun berlari pulang ke rumah sambil menangis. Ketika sampai di rumah, Samosir bercerita tentang dirinya yang melanggar aturan atau syarat dari sang istri.

Istri Toba tentu sangat sedih dan kecewa karena suaminya itu sudah melanggar janji yang di persyaratkan sang istri. Beberapa saat kemudian, Samosir dan ibunya menghilang. Kemudian tanah yang di pijak oleh Toba menyemburkan air besar hingga membentuk suatu danau. Danau tersebut yang di beri nama sebagai " Danau Toba".

#### Pertanyaan

1. Siapa sajakah tokoh dalam cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
2. Dimanakah latar tempat, waktu pada cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
3. Tema apa yang terkandung dalam cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
4. Amanat atau pesan apa yang dapat kita ambil dari cerita terjadinya Danau Toba di atas ?

Jawab

1 Toba - Samosir 15

2 ladang, gubuk, sungai 20

3 Kelaparan 15

4 Jangan marah 15

$$\frac{65}{90} \times 100 = 72$$

Cukup Mampuh

ZILAK ~~RUPA~~

## CERITA TERJADINYA DANAU TOBA

Alkisah pada zaman dahulu kala hiduplah seorang pemuda bernama Toba. Ia adalah seorang anak yatim piatu. Sehari-hari ia bekerja di ladang sesekali dia mencari ikan di sungai yang berada tidak jauh dari gubuknya. Ikan hasil tangkapannya biasanya dijadikan sebagai lauk dan sisanya di jual ke pasar.

Pada suatu hari, ia memancing ikan di sungai dan tidak berapa lama kemudian mata kail alat pancingnya di makan ikan. Ia angkat dan benar saja, Toba mendapatkan ikan emas berukuran besar. Toba pun membawanya pulang.

Sesampainya di rumah, tiba-tiba ikan yang ia bawa berubah menjadi seorang perempuan cantik dan berkata, "Tuan aku adalah seseorang yang mendapat kutukan dari Dewa karena melanggar aturan. Aku akan berubah menjadi apa saja ketika ada orang yang menyentuhku. Tolong tuan, beri aku tempat tinggal". Toba yang masih tercengang pun menyetujui permintaan tolong perempuan cantik itu.

Toba memperkenalkan namanya, begitu pula dengan perempuan berwajah jelita itu. "Nama ku Putri tuan." Toba pun menjelaskan keinginannya untuk memperistri jelma, an ikan itu karena terpesona dengan kecantikannya. "Bersediakah engkau menikah dengan ku?" tanya nya setelah pembicaraan beberapa saat." Putri pun menjawab baiklah, aku bersedia tuan. Selama tuan bersedia pula memenuhi syarat yang saya ajukan. Toba menjawab syarat apa yang engkau kehendaki ?, sebutkan niscaya aku akan memenuhinya." Putri menjawab permintaan ku hanya satu jangan sekali-kali tuan menyebutkan jika aku berasal dari ikan. Jika tuan menyatakan kesediaan tuan untuk menjaga rahasia ini, aku bersedia menjadi istri tuan. Toba menjawab baiklah, aku akan menutup rapat-rapat rahasia mu ini.

Toba dan Putri pun menikah. Keduanya hidup rukun walaupun dalam kesederhanaan, kebahagiaan mereka serasa kian lengkap dengan kelahiran anak mereka yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu di beri nama Samosir.

Samosir tumbuh menjadi anak yang sehat, hanya saja sayangnya Samosir sedikit pemalas. Bahkan ketika di mintai tolong oleh ibu nya untuk mengantar makanan ke ladang ayahnya, samosir seringkali menolaknya.

Hingga suatu hari, Samosir di paksa oleh ibunya untuk mengantarkan makan siang kepada ayahnya. Dengan wajah malas dan dengan berjalan secara enggan, ia pun berangkat ke ladang. Hanya saja di tengah perjalanan, Samosir merasa sangat laper dan ia pun memutuskan untuk berhenti sejenak untuk memakan bekal yang di bawanya. Padahal sebenarnya bekal tersebut untuk sang Ayahnya. Samosir tidak menghabiskan bekal tersebut, dia masih menyisahkan sedikit untuk ayahnya. Kemudian sesampainya ia di ladang, samosir memberikan bekal sisa tersebut kepada sang ayah.

Toba yang sudah lelah bekerja dari pagi merasa sangat lapar pun akhirnya membuka bekal yang di bawa Samosir. Betapa terkejut dan marahnya Toba saat melihat makan siangnya tinggal sisa dan sedikit saja.

Samosir pun menjelaskan bahwa di perjalanan ke ladang, ia merasa sangat lapar sehingga memutuskan untuk memakan bekal ayahnya tersebut. Toba yang lapar dan tidak bisa menahan emosinya akhirnya marah kepada samosir dan berkata, "Dasar kau anak ikan".

Samosir yang mendengar perkataan Toba pun sangat terkejut dengan perkataan ayahnya itu. Ia pun berlari pulang ke rumah sambil menangis. Ketika sampai di rumah, Samosir bercerita tentang dirinya yang melanggar aturan atau syarat dari sang istri.

Istri Toba tentu sangat sedih dan kecewa karena suaminya itu sudah melanggar janji yang di persyaratkan sang istri. Beberapa saat kemudian, Samosir dan ibunya menghilang. Kemudian tanah yang di pijak oleh Toba menyemburkan air besar hingga membentuk suatu danau. Danau tersebut yang di beri nama sebagai " Danau Toba".

#### Pertanyaan

1. Siapa sajakah tokoh dalam cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
2. Dimanakah latar tempat, waktu pada cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
3. Tema apa yang terkandung dalam cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
4. Amanat atau pesan apa yang dapat kita ambil dari cerita terjadinya Danau Toba di atas ?

1. tokoh Samosir 15  
2. latar tempat dan waktu 10  
3. tema anak ikan 10  
4. amanat melanggari janji 10

$$\frac{45}{90} \cdot 100 = 50$$

Kategori tidak mampu

ZILAK ~~PUTRA~~

## CERITA TERJADINYA DANAU TOBA

Alkisah pada zaman dahulu kala hiduplah seorang pemuda bernama Toba. Ia adalah seorang anak yatim piatu. Sehari-hari ia bekerja di ladang sesekali dia mencari ikan di sungai yang berada tidak jauh dari gubuknya. Ikan hasil tangkapannya biasanya dijadikan sebagai lauk dan sisanya di jual ke pasar.

Pada suatu hari, ia memancing ikan di sungai dan tidak berapa lama kemudian mata kail alat pancingnya di makan ikan. Ia angkat dan benar saja, Toba mendapatkan ikan emas berukuran besar. Toba pun membawanya pulang.

Sesampainya di rumah, tiba-tiba ikan yang ia bawa berubah menjadi seorang perempuan cantik dan berkata, "Tuan aku adalah seseorang yang mendapat kutukan dari Dewa karena melanggar aturan. Aku akan berubah menjadi apa saja ketika ada orang yang menyentuhku. Tolong tuan, beri aku tempat tinggal". Toba yang masih tercengang pun menyetujui permintaan tolong perempuan cantik itu.

Toba memperkenalkan namanya, begitu pula dengan perempuan berwajah jelita itu. "Nama ku Putri tuan." Toba pun menjelaskan keinginannya untuk memperistri jelmaan ikan itu karena terpesona dengan kecantikannya. "Bersediakah engkau menikah dengan ku ?" tanya nya setelah pembicaraan beberapa saat." Putri pun menjawab baiklah, aku bersedia tuan. Selama tuan bersedia pula memenuhi syarat yang saya ajukan. Toba menjawab syarat apa yang engkau kehendaki ?, sebutkan niscaya aku akan memenuhinya." Putri menjawab permintaan ku hanya satu jangan sekali-kali tuan menyebutkan jika aku berasal dari ikan. Jika tuan menyatakan kesediaan tuan untuk menjaga rahasia ini, aku bersedia menjadi istri tuan. Toba menjawab baiklah, aku akan menutup rapat-rapat rahasia mu ini.

Toba dan Putri pun menikah. Keduanya hidup rukun walaupun dalam kesederhanaan, kebahagiaan mereka serasa kian lengkap dengan kelahiran anak mereka yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu di beri nama Samosir.

Samosir tumbuh menjadi anak yang sehat, hanya saja sayangnya Samosir sedikit pemalas. Bahkan ketika di mintai tolong oleh ibu nya untuk mengantar makanan ke ladang ayahnya, samosir seringkali menolaknya.

Hingga suatu hari, Samosir di paksa oleh ibunya untuk mengantarkan makan siang kepada ayahnya. Dengan wajah malas dan dengan berjalan secara enggan, ia pun berangkat ke ladang. Hanya saja di tengah perjalanan, Samosir merasa sangat laper dan ia pun memutuskan untuk berhenti sejenak untuk memakan bekal yang di bawanya. Padahal sebenarnya bekal tersebut untuk sang Ayahnya. Samosir tidak menghabiskan bekal tersebut, dia masih menyisahkan sedikit untuk ayahnya. Kemudian sesampainya ia di ladang, samosir memberikan bekal sisa tersebut kepada sang ayah.

Toba yang sudah lelah bekerja dari pagi merasa sangat lapar pun akhirnya membuka bekal yang di bawa Samosir. Betapa terkejut dan marahnya Toba saat melihat makan siangnya tinggal sisa dan sedikit saja.

Samosir pun menjelaskan bahwa di perjalanan ke ladang, ia merasa sangat lapar sehingga memutuskan untuk memakan bekal ayahnya tersebut. Toba yang lapar dan tidak bisa menahan emosinya akhirnya marah kepada samosir dan berkata, "Dasar kau anak ikan".

Samosir yang mendengar perkataan Toba pun sangat terkejut dengan perkataan ayahnya itu. Ia pun berlari pulang ke rumah sambil menangis. Ketika sampai di rumah, Samosir bercerita tentang dirinya yang melanggar aturan atau syarat dari sang istri.

Istri Toba tentu sangat sedih dan kecewa karena suaminya itu sudah melanggar janji yang di persyaratkan sang istri. Beberapa saat kemudian, Samosir dan ibunya menghilang. Kemudian tanah yang di pijak oleh Toba menyemburkan air besar hingga membentuk suatu danau. Danau tersebut yang di beri nama sebagai "Danau Toba".

#### Pertanyaan

1. Siapa sajakah tokoh dalam cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
2. Dimanakah latar tempat, waktu pada cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
3. Tema apa yang terkandung dalam cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
4. Amanat atau pesan apa yang dapat kita ambil dari cerita terjadinya Danau Toba di atas ?

1. tokoh Samosir 15  
2. latar tempat ladang 10  
3. tema anak ikan 10  
4. amanat melanggar janji 10

$$\frac{45}{90} \cdot 100 = 50$$

Kategori tidak mampu

NAMA = HARDI  
KELAS = 4

### CERITA TERJADINYA DANAU TOBA

Alkisah pada zaman dahulu kala hiduplah seorang pemuda bernama Toba. Ia adalah seorang anak yatim piatu. Sehari-hari ia bekerja di ladang sesekali dia mencari ikan di sungai yang berada tidak jauh dari gubuknya. Ikan hasil tangkapannya biasanya dijadikan sebagai lauk dan sisanya di jual ke pasar.

Pada suatu hari, ia memancing ikan di sungai dan tidak berapa lama kemudian mata kail alat pancingnya di makan ikan. Ia angkat dan benar saja, Toba mendapatkan ikan enas berukuran besar. Toba pun membawanya pulang.

Sesampainya di rumah, tiba-tiba ikan yang ia bawa berubah menjadi seorang perempuan cantik dan berkata, "Tuan aku adalah seseorang yang mendapat kutukan dari Dewa karena melanggar aturan. Aku akan berubah menjadi apa saja ketika ada orang yang menyentuhku. Tolong tuan, beri aku tempat tinggal". Toba yang masih tercengang pun menyetujui permintaan tolong perempuan cantik itu.

Toba memperkenalkan namanya, begitu pula dengan perempuan berwajah jelita itu. "Nama ku Putri tuan." Toba pun menjelaskan keinginannya untuk memperistri jelma, an ikan itu karena terpesona dengan kecantikannya. "Bersediakah engkau menikah dengan ku ?" tanya nya setelah pembicaraan beberapa saat." Putri pun menjawab baiklah, aku bersedia tuan. Selama tuan bersedia pula memenuhi syarat yang saya ajukan. Toba menjawab syarat apa yang engkau kehendaki ?, sebutkan niscaya aku akan memenuhinya." Putri menjawab permintaan ku hanya satu jangan sekali-kali tuan menyebutkan jika aku berasal dari ikan. Jika tuan menyatakan kesediaan tuan untuk menjaga rahasia ini, aku bersedia menjadi istri tuan. Toba menjawab baiklah, aku akan menutup rapat-rapat rahasia mu ini.

Toba dan Putri pun menikah. Keduanya hidup rukun walaupun dalam kesederhanaan, kebahagiaan mereka serasa kian lengkap dengan kelahiran anak mereka yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu di beri nama Samosir.

Samosir tumbuh menjadi anak yang sehat, hanya saja sayangnya Samosir sedikit pemalas. Bahkan ketika di mintai tolong oleh ibu nya untuk mengantar makanan ke ladang ayahnya, samosir seringkali menolaknya.

Hingga suatu hari, Samosir di paksa oleh ibunya untuk mengantarkan makan siang kepada ayahnya. Dengan wajah malas dan dengan berjalan secara enggan, ia pun berangkat ke ladang. Hanya saja di tengah perjalanan, Samosir merasa sangat laper dan ia pun memutuskan untuk berhenti sejenak untuk memakan bekal yang di bawanya. Padahal sebenarnya bekal tersebut untuk sang Ayahnya. Samosir tidak menghabiskan bekal tersebut, dia masih menyisahkan sedikit untuk ayahnya. Kemudian sesampainya ia di ladang, samosir memberikan bekal sisa tersebut kepada sang ayah.

Toba yang sudah lelah bekerja dari pagi merasa sangat lapar pun akhirnya membuka bekal yang di bawa Samosir. Betapa terkejut dan marahnya Toba saat melihat makan siangnya tinggal sisa dan sedikit saja.

Samosir pun menjelaskan bahwa di perjalanan ke ladang, ia merasa sangat lapar sehingga memutuskan untuk memakan bekal ayahnya tersebut. Toba yang lapar dan tidak bisa menahan emosinya akhirnya marah kepada samosir dan berkata, "Dasar kau anak ikan".

Samosir yang mendengar perkataan Toba pun sangat terkejut dengan perkataan ayahnya itu. Ia pun berlari pulang ke rumah sambil menangis. Ketika sampai di rumah, Samosir bercerita tentang dirinya yang melanggar aturan atau syarat dari sang istri.

Istri Toba tentu sangat sedih dan kecewa karena suaminya itu sudah melanggar janji yang di persyaratkan sang istri. Beberapa saat kemudian, Samosir dan ibunya menghilang. Kemudian tanah yang di pijak oleh Toba menyemburkan air besar hingga membentuk suatu danau. Danau tersebut yang di beri nama sebagai "Danau Toba".

#### Pertanyaan

1. Siapa sajakah tokoh dalam cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
2. Dimanakah latar tempat, waktu pada cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
3. Tema apa yang terkandung dalam cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
4. Amanat atau pesan apa yang dapat kita ambil dari cerita terjadinya Danau Toba di atas ?

KOBA \* PUEHISAAMOSIR 20  
~~STATA~~ diecup edisi 15  
diUMJANJITANJANI 20  
JAWANIAH MEMBAWA PREAKAN 10

72

Kategori cukup mampir

$$\frac{65}{90} \times 100 = 72$$

Nama: Rusi Dina Mah Sahira

KIS/VEmpok

## CERITA TERJADINYA DANAU TOBA

Alkisah pada zaman dahulu kala hiduplah seorang pemuda bernama Toba. Ia adalah seorang anak yatim piatu. Sehari-hari ia bekerja di ladang sesekali dia mencari ikan di sungai yang berada tidak jauh dari gubuknya. Ikan hasil tangkapannya biasanya dijadikan sebagai lauk dan sisanya di jual ke pasar.

Pada suatu hari, ia memancing ikan di sungai dan tidak berapa lama kemudian mata kail alat pancingnya di makan ikan. Ia angkat dan benar saja, Toba mendapatkan ikan emas berukuran besar. Toba pun membawanya pulang.

Sesampainya di rumah, tiba-tiba ikan yang ia bawa berubah menjadi seorang perempuan cantik dan berkata, "Tuan aku adalah seseorang yang mendapat kutukan dari Dewa karena melanggar aturan. Aku akan berubah menjadi apa saja ketika ada orang yang menyentuhku. Tolong tuan, beri aku tempat tinggal". Toba yang masih tercengang pun menyetujui permintaan tolong perempuan cantik itu.

Toba memperkenalkan namanya, begitu pula dengan perempuan berwajah jelita itu. "Nama ku Putri tuan." Toba pun menjelaskan keinginannya untuk memperistri jelma, an ikan itu karena terpesona dengan kecantikannya. "Bersediakah engkau menikah dengan ku ?" tanya nya setelah pembicaraan beberapa saat." Putri pun menjawab baiklah, aku bersedia tuan. Selama tuan bersedia pula memenuhi syarat yang saya ajukan. Toba menjawab syarat apa yang engkau kehendaki ?, sebutkan niscaya aku akan memenuhinya." Putri menjawab permintaan ku hanya satu jangan sekali-kali tuan menyebutkan jika aku berasal dari ikan. Jika tuan menyatakan kesediaan tuan untuk menjaga rahasia ini, aku bersedia menjadi istri tuan. Toba menjawab baiklah, aku akan menutup rapat-rapat rahasia mu ini.

Toba dan Putri pun menikah. Keduanya hidup rukun walaupun dalam kesederhanaan, kebahagiaan mereka serasa kian lengkap dengan kelahiran anak mereka yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu di beri nama Samosir.

Samosir tumbuh menjadi anak yang sehat, hanya saja sayangnya Samosir sedikit pemalas. Bahkan ketika di mintai tolong oleh ibu nya untuk mengantar makanan ke ladang ayahnya, samosir seringkali menolaknya.

Hingga suatu hari, Samosir di paksa oleh ibunya untuk mengantarkan makan siang kepada ayahnya. Dengan wajah malas dan dengan berjalan secara enggan, ia pun berangkat ke ladang. Hanya saja di tengah perjalanan, Samosir merasa sangat laper dan ia pun memutuskan untuk berhenti sejenak untuk memakan bekal yang di bawanya. Padahal sebenarnya bekal tersebut untuk sang Ayahnya. Samosir tidak menghabiskan bekal tersebut, dia masih menyisahkan sedikit untuk ayahnya. Kemudian sesampainya ia di ladang, samosir memberikan bekal sisa tersebut kepada sang ayah.

Toba yang sudah lelah bekerja dari pagi merasa sangat lapar pun akhirnya membuka bekal yang di bawa Samosir. Betapa terkejut dan marahnya Toba saat melihat makan siangnya tinggal sisa dan sedikit saja.

Samosir pun menjelaskan bahwa di perjalanan ke ladang, ia merasa sangat lapar sehingga memutuskan untuk memakan bekal ayahnya tersebut. Toba yang lapar dan tidak bisa menahan emosinya akhirnya marah kepada samosir dan berkata, "Dasar kau anak ikan".

Samosir yang mendengar perkataan Toba pun sangat terkejut dengan perkataan ayahnya itu. Ia pun berlari pulang ke rumah sambil menangis. Ketika sampai di rumah, Samosir bercerita tentang dirinya yang melanggar aturan atau syarat dari sang istri.

Istri Toba tentu sangat sedih dan kecewa karena suaminya itu sudah melanggar janji yang di persyaratkan sang istri. Beberapa saat kemudian, Samosir dan ibunya menghilang. Kemudian tanah yang di pijak oleh Toba menyemburkan air besar hingga membentuk suatu danau. Danau tersebut yang di beri nama sebagai " Danau Toba".

#### Pertanyaan

1. Siapa sajakah tokoh dalam cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
2. Dimanakah latar tempat, waktu pada cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
3. Tema apa yang terkandung dalam cerita terjadinya Danau Toba di atas ?
4. Amanat atau pesan apa yang dapat kita ambil dari cerita terjadinya Danau Toba di atas ?

Jawaban:

1.) Toba, Istri, Samosir 20

2.) danau, ladang, rumah 20

3.) melanggar janji 25

$$\frac{90}{90} 100 = 100$$

4.) amaran kita melanggar janji karena membawa Petaka 25

### Lampiran 3. Hasil Wawancara

#### WAWANCARA GURU KELAS IV

##### A. Petunjuk

Wawancara ditunjukkan kepada guru

##### B. Identitas

1. Nama : Pak Idris, S.Pd
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Umur :
4. Hari/ Tanggal Wawancara :

##### C. Materi Wawancara

P : Apakah di SDN ini sudah menerapkan literasi atau membaca?

I : Sudah

P : Apa solusi dari guru disekolah dengan kurangnya literasi pada siswa saat ini ?

I : Dalam meningkatkan literasi siswa guru memberikan perlakuan dengan cara menyuruh siswa membaca cerita pada awal pembelajaran

P : Apakah di SDN ini sudah menerapkan literasi ?

I : sudah

P : Bagaimana proses pembelajaran menentukan unsur intrinsik pada cerita yang selama ini bapak ajarkan ?

I : memberi materi dengan cara menjelaskan terlebih dahulu apa yang di bahas pada materi ini, setelah itu memberi tugas

P : Apa saja kesulitan siswa yang di alami pada saat proses pembelajaran khususnya pada materi tentang menentukan unsur intrinsik pada cerita ?

I : siswa sulit dalam menentukan tema

P : Bagaimana tanggapan siswa ketika di berikan materi mengenai cerita ?

I : mereka sangat antusias ketika saya memberikan materi tentang cerita.

## WAWANCARA SISWA 1

### A. Petunjuk

Wawancara ditunjukkan kepada siswa

### B. Identitas

1. Nama : Rusi Dina Mey Sahira
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur : 10 tahun
4. Hari/ Tanggal Wawancara :

### C. Materi Wawancara

P : Apakah siswa suka membaca ?

R : suka

P : Apakah siswa suka membaca cerita ?

R : suka

P : Apakah dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba mengalami kesulitan ?

R : tidak

P : Bagian mana dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba, menurut kamu susah ?

R : menurut pribadi saya pada tema, karna di situ yg bikin lama saya mengerjakan soal

P : Bagian mana dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba, menurut kamu mudah ?

R : Tokoh dan tempat.

## WAWANCARA SISWA 2

### A. Petunjuk

Wawancara ditunjukkan kepada siswa

### B. Identitas

1. Nama : Andriansyah
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Umur : 10 tahun
4. Hari/ Tanggal Wawancara :

### C. Materi Wawancara

P : Apakah siswa suka membaca ?

A : tidak terlalu suka

P : Apakah siswa suka membaca cerita

A : suka, tapi jarang

P : Apakah dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba mengalami kesulitan ?

A : iya

P : Bagian mana dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba, menurut kamu susah ?

A : tema dan amanat

P : Bagian mana dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba, menurut kamu mudah ?

A : tokoh dan tempat

## WAWANCARA SISWA 3

### A. Petunjuk

Wawancara ditunjukkan kepada siswa

### B. Identitas

1. Nama : M. Pahrul
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Umur : 10 tahun
4. Hari/Tanggal Wawancara :

### C. Materi Wawancara

P : Apa siswa suka membaca ?

M : Kadang-kadang

P : Apa siswa suka membaca cerita ?

M : iya suka

P : Apakah dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba mengalami kesulitan ?

M : iya

P : Bagian mana dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba, menurut kamu susah ?

M : bagian tema

P : Bagian mana dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba, menurut kamu mudah ?

M : tokoh

## WAWANCARA SISWA 4

### A. Petunjuk

Wawancara ditunjukkan kepada siswa

### B. Identitas

1. Nama : Kinara Fatina
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur : 10 tahun
4. Hari /Tanggal Wawancara :

### C. Materi Wawancara

P : Apa siswa suka membaca

K : kadang-kadang

P : Apa siswa suka membaca cerita ?

K : suka

P : Apakah dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba mengalami kesulitan

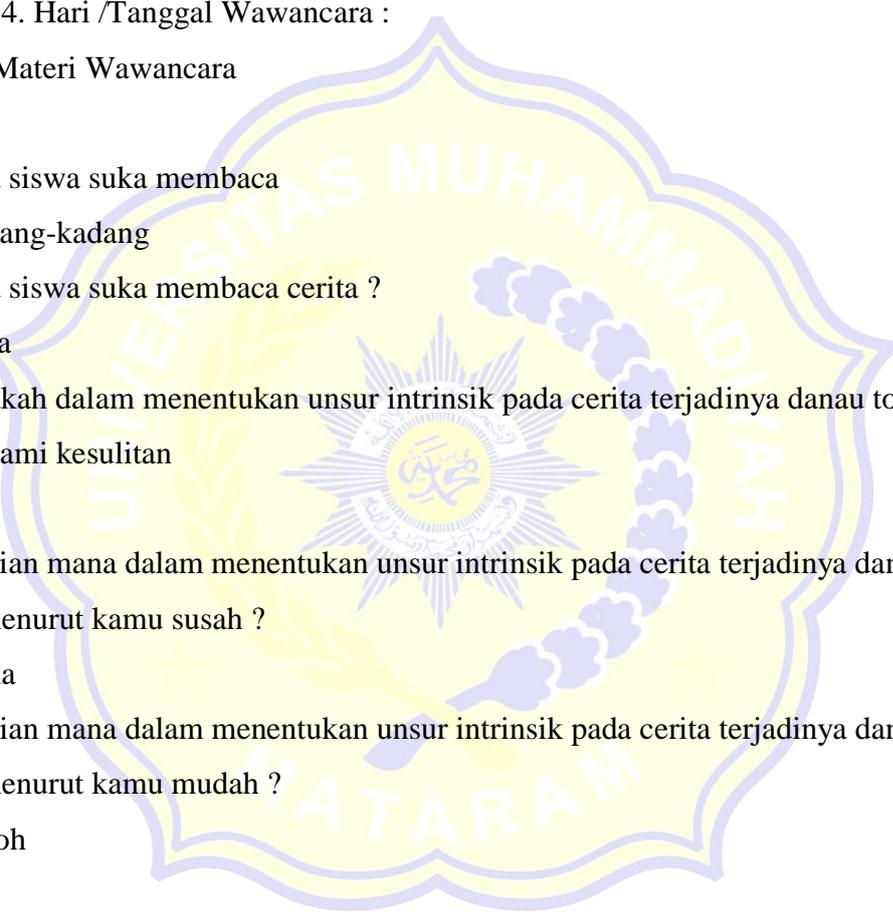
K : iya

P : Bagian mana dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba, menurut kamu susah ?

K : tema

P : Bagian mana dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba, menurut kamu mudah ?

K : tokoh



## WAWANCARA SISWA 5

### A. Petunjuk

Wawancara ditunjukkan kepada siswa

### B. Identitas

1. Nama : Lia Istiani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur : 10 tahun
4. Hari / Tanggal Wawancara :

### C. Materi Wawancara

P : Apakah siswa suka membaca ?

L : kadang suka, kadang gk

P : Apakah siswa suka membaca cerita ?

L : suka

P : Apakah dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba mengalami kesulitan ?

L : iya

P : Bagian mana dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba, menurut kamu susah ?

L : tema

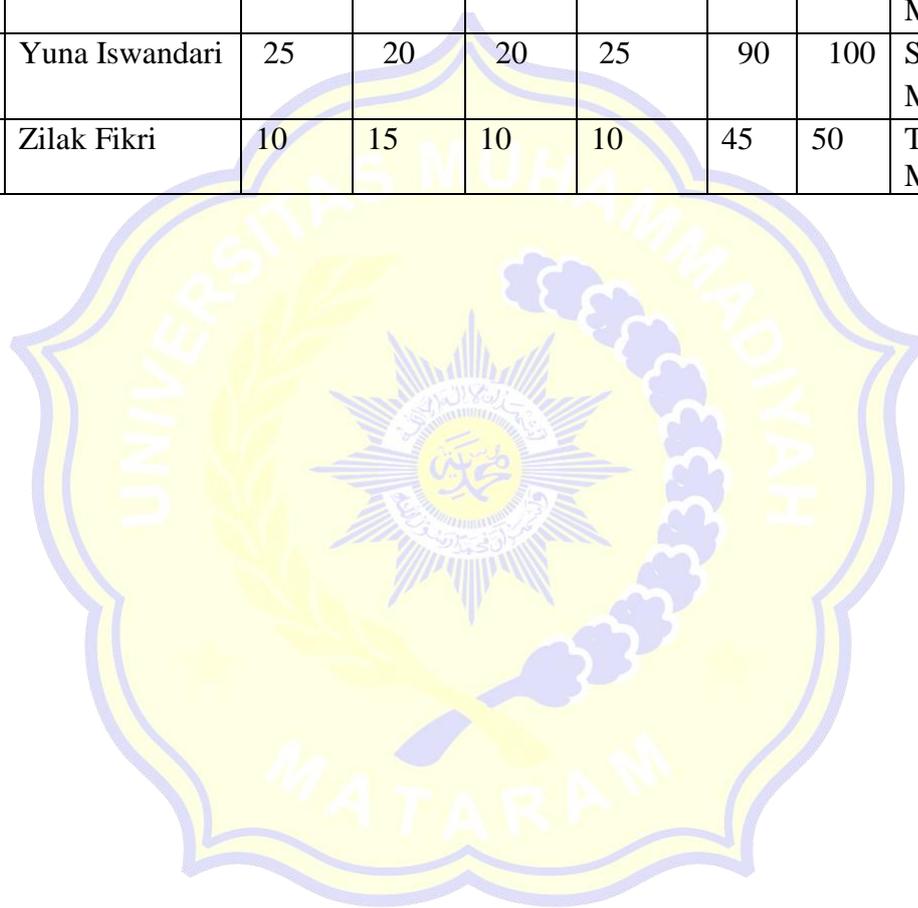
P : Bagian mana dalam menentukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba, menurut kamu mudah ?

L : tokoh

**Lampiran 3. Penilaian Hasil Tes Kemampuan Siswa Dalam Menemukan Unsur Intrinsik pada Cerita Terjadinya Danau Toba.**

No	Nama Siswa	Aspek Tema	Aspek Tokoh	Aspek Latar	Aspek Amanat	Skor	Nilai	Kriteria
1	Azwan	10	15	15	20	60	66	Tidak Mampu
2	Andriansyah	10	10	15	10	45	50	Tidak Mampu
3	Arfa Yadania	15	10	5	10	40	44	Tidak Mampu
4	Ayu	10	15	10	10	45	50	Tidak Mampu
5	Audia Marlina	10	20	5	10	45	50	Tidak Mampu
6	Elena Safari	20	15	20	20	75	83	Mampu
7	Hardi	20	15	20	10	65	72	Cukup Mampu
8	Hairil Awam	10	20	10	10	50	55	Tidak Mampu
9	Ira Hadiatullah	10	15	5	10	40	44	Tidak Mampu
10	Kaisa Dwi Ramadhani	10	10	15	15	50	55	Tidak Mampu
11	Kinara Fatina	20	15	20	25	80	88	Mampu
12	Lia Istiani	15	20	20	10	65	72	Cukup Mampu
13	M Haris Maulana	20	20	20	20	80	88	Mampu
14	M. Pahrul	15	20	15	15	65	72	Cukup Mampu
15	Mauda Purni Awam	20	20	15	15	70	77	Cukup Mampu
16	Nizam Gupron	10	15	15	10	50	55	Tidak Mampu
17	Nurul Hikmah	15	15	20	15	65	72	Cukup Mampu
18	Nuzul Amri	10	20	15	20	65	72	Cukup Mampu

19	Qurrota Ayuni Putri	15	15	15	15	60	66	Tidak Mampu
20	Roida Zia Natul Sapna	20	20	15	15	70	77	Cukup Mampu
21	Rusi Dina Mey Sahira	25	20	20	25	90	100	Sangat Mampu
22	Susilawati	15	15	10	15	45	50	Tidak Mampu
23	Topik	10	15	10	10	45	50	Tidak Mampu
24	Yuna Iswandari	25	20	20	25	90	100	Sangat Mampu
25	Zilak Fikri	10	15	10	10	45	50	Tidak Mampu



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp@ummat.ac.id](mailto:fkp@ummat.ac.id) Website : <http://fkp.ummat.ac.id>  
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 167/II.3.AU/FKIP-UMMAT/F/IV/2023  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Izin Penelitian**

**Kepada**  
**Yth. Kepala SDN 1 Badrain**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Yusnita  
NIM : 2019A1H108  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : Analisis Kemampuan Literasi Siswa dalam Menemukan Unsur Instrinsik pada Cerita Terjadinya Danau Toba di Kelas IV SDN 1 Badrain

**Tempat Penelitian : SDN 1 Badrain**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Billahitaufik Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mataram, 10 April 2023  
Dekan  
  
**Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si**  
NIDN 0821078501

Tembusan:

1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SATUAN PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BADRAIN**

Alamat: Jalan Lingkar Penganten, Dusun Medain, Desa Badrain, Kec. Narmada  
Email: [sdn1badrain@gmail.com](mailto:sdn1badrain@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH**  
Nomor: 01/422.2/SDN1BDR/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : I Gusti Lanang Sukarta, M. Pd  
NIP : 19671221 198803 1 004  
Jabatan : Kepala SDN 1 Badrain

Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini, adalah benar nama tersebut telah melakukan penelitian di SDN 1 BADRAIN, terhitung mulai tanggal 11 April s/d 14 April 2023 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

“Analisis Kemampuan Literasi Siswa Dalam Menemukan Unsur Intrinsic Pada Cerita Terjadinya Danau Toba Di Kelas IV Sdm 1 Badrain Tahun Ajaran 2022/2023”

Nama : Yusnita  
Nim : 2019A1H108  
Prodi : PGSD  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Mataram

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Badrain, 17 Juni 2023  
Kepala SDN 1 Badrain



I Gusti Lanang Sukarta, M. Pd  
NIP: 19671221 198803 1 004

Lampiran 5. Lembar Kontrol Bimbingan Skripsi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN**

E-mail: [fkp@ummat.ac.id](mailto:fkp@ummat.ac.id) Website :  
<https://fkp.ummat.ac.id> Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Tel  
 (0370) 630775 Mataram

**FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Yusnita  
 NIM : 2019A1H108  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Literasi Siswa Dalam Menemukan  
 Unsur Intrinsik Pada Cerita Terjadinya Danau Toba di Kelas  
 IV SDN 1 Badrain Tahun Ajaran 2022/2023

No	Tanggal Konsultasi	Keterangan	Paraf Pembimbing
1	3/6 2023	Pembahasannya harus di ulas secara lengkap dan tuntas, baik dari sisi isi maupun	
2		Maupun guru.	
3	12/16 2023	di perbaiki sesuai catatan di pembahasannya	
4		dan bisa di teruskan untuk ujian	
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Disetujui,  
 Ketua Program Studi,

HAIFATURAHMAN, M.Pd  
 NIDN. 0804048501

Mataram, ..... 20.....  
 Dosen Pembimbing I

Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd  
 NIDN. 0010085817



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN**

E-mail: [fkp@ummat.ac.id](mailto:fkp@ummat.ac.id) Website :  
<https://fkp.ummat.ac.id> Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Tel  
(0370) 630775 Mataram

**FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Yusnita  
NIM : 2019A1H108  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Literasi Siswa Dalam Menemukan  
Unsur Intrinsik Pada Cerita Terjadinya Danau Toba di Kelas  
IV SDN 1 Badrain Tahun Ajaran 2022/2023

No	Tanggal Konsultasi	Keterangan	Paraf Pembimbing
1	12/6/2023	1. Kajian pustaka → Lengkapi indikator kemampuan literasi	
2	20/6/2023	Hitung ulang data Tambahkan pembahasa	
3	22/6/2023	Acc	
4			
5			
6			
7			

Disetujui,  
Ketua Program Studi,

Mataram, ..... 20.....  
Dosen Pembimbing I / II,

**Haifaturrahman, M.Pd**

NIDN. 0804048501

**Syafuruddin Muhdar, M.Pd**

NIDN. 0813078701

## Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

### Kondisi Sekolah SDN 1 Badrain, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat



**Wawancara dengan Siswa -siswi pada Hari Kamis dan Jum'at Tanggal 13 dan 14 April di Kelas IV SDN 1 Badrain**



**Wawancara dengan Guru Kelas IV SDN 1 Badrain, Kecamatan Narmada,  
Kabupaten Lombok Barat**



**Kegiatan Belajar atau Membagikan Soal Tes Ke Siswa-siswi di Perpustakaan  
Pada Hari Rabu Tanggal 12 April 2023, Di Karenakan Ruangn Kelas IV  
Sedang di Pakai Oleh Kelas 6 Untuk Ujian**



## FOTO BERSAMA

